

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara, masing-masing dituliskan di bawah ini:

Strategi dalam membimbing remaja untuk sadar membaca Alquran, dengan dua pendekatan, yakni: Pertama, upaya agar remaja untuk dekat dan senantiasa untuk beraktivitas di mesjid dan areal mesjid, meliputi: Mengikutsertakan remaja dalam kegiatan perayaan hari besar Islam; mengajak remaja untuk bergotong royong; mengadakan pertandingan antar remaja; membawa serta remaja ke acara kegiatan mesjid di kelurahan; memberikan tanggung jawab remaja untuk ikut dalam aktivitas wirid yasin; membuat kegiatan pesantren kilat; mengajak remaja untuk ikut dalam mendengarkan pengajian mingguan; menyarankan kepada setiap orang tua dari remaja, agar mau memberikan hadiah. Kedua, upaya agar remaja termotivasi untuk mau belajar membaca Alquran, meliputi: Mengundang qari remaja dari daerah luar; memberikan hadiah; memberikan kepada ustaz materi tentang keutamaan orang yang pandai dalam membaca Alquran; menghadiahkan remaja masing-masing satu buah mushaf Alquran dan Iqra'; menggratiskan biaya belajar Alquran; diberikan hadiah bagi remaja yang mempunyai kemampuan yang cepat dalam belajar.

Penerapan bimbingan remaja membaca Alquran di Kelurahan Pangakalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, dengan cara pemberian materi tajwid menggunakan media white board, mengklasifikasikan pembagian waktu pengajaran antara Alquran dan pembelajaran Iqra', mengikutsertakan remaja yang mahir untuk turut memberikan pengajaran terhadap temannya yang belum lancar.

Kendala dan upaya penanggulangannya, terdapat kendala guru ngaji yang kurang, karena remaja yang belajar cukup banyak. Terhadap kendala ini, tim guru ngaji memberikan kesempatan remaja yang mahir untuk mengajar temannya yang lain. Terdapat remaja yang minder karena kajiannya belum sampai kepada Alquran, maka dilakukan upaya pengklasifikasian waktu belajar mengaji. Kurang minatnya remaja untuk turut hadir belajar Alquran ke mesji, kendala ini ditanggulangi dengan mengikutsertakan orang tua remaja untuk mau menasihati anak-anak remaja mereka untuk belajar Alquran ke Mesjid Al-Ikhlas, sembari memberikan hadiah bagi anak remaja mereka yang rajin untuk belajar.

B. Saran-Saran

1. Disarankan bagi remaja untuk aktif belajar Alquran sedini mungkin, demi memaknai nilai-nilai agama dan aturan syariat Islam yang terkandung di dalam Alquran;
2. Disarankan kepada orang tua remaja yang ada di Kelurahan Pangakalan Mansyur Kecamatan Medan Johor untuk bersinergi dengan isteri dan pasangannya agar senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta contoh yang baik bagi anak remajanya.

3. Disarankan kepada guru ngaji untuk tetap sabar dan ikhlas dalam perjuangan mengajarkan Alquran, kemudian berupaya bekerjasama dengan donatur dan pihak Badan Kenaziran Mesjid untuk mendatangkan guru ngaji untuk memenuhi kapasitas keperluan bagi remaja yang ingin belajar Alquran;
4. Disarankan kepada pihak yang mempunyai kelebihan rezeki untuk ikut berpartisipasi dalam mengentaskan buta Alquran di Kelurahan Pangakalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, dengan cara mendonasikan sebagian hartanya untuk pengganti uang lelah bagi guru ngaji setempat;
5. Disarankan bagi Badan Kenaziran Mesjid Al-Ikhlas untuk senantiasa konsisten dalam menjalankan aktivitas pengentasan buta Alquran, dan memanejemen dengan cara lebih baik keuangan dan fasilitas mesjid, sehingga memudahkan bagi remaja untuk bisa belajar membaca Alquran.